



YOGYA MILIKI RUMAH LAYANAN DISABILITAS

Dukung Peran Sosial hingga Ketenagakerjaan



MERAPI-ANTARA/EKA AR

Pemberian bantuan kursi roda untuk warga disabilitas di sela peluncuran Rumah Layanan Disabilitas Yogyakarta di Yogyakarta, Selasa (15/11/2022).

YOGYA (MERAPI) - Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta menghadirkan Rumah Layanan Disabilitas sebagai bentuk komitmen pemerintah daerah mewujudkan Yogyakarta sebagai kota in-

klusif dengan memberikan layanan sosial hingga ketenagakerjaan untuk penyandang disabilitas.

"Keberadaan Rumah Layanan Disabilitas ini bisa dikatakan sebagai sebuah embrio atau aw-

al dari layanan bagi penyandang disabilitas yang terintegrasi," kata Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Maryustion Tonang dilansir dari Antara di Yogyakarta, Selasa (15/11).

Saat ini, Rumah Layanan Disabilitas yang terletak di kompleks Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rumah Pengasuhan Anak Wiloso Projo Yogyakarta tersebut memiliki enam jenis layanan di bidang sosial dan ketenagakerjaan, meliputi pengajuan fasilitas alat bantu bagi penyandang disabilitas, layanan kegawatdaruratan untuk orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), layanan pemberian motivasi dan pelatihan singkat.

Selain itu, juga terdapat layanan konsultasi ketenagakerjaan, informasi lowongan pekerjaan, dan layanan pembuatan kartu pencari kerja untuk penyandang disabilitas.

"Jika ada warga penyandang disabilitas yang membutuhkan informasi lowongan pekerjaan bisa langsung datang ke Rumah Layanan Disabilitas, termasuk ketika ada ODGJ yang membutuhkan bantuan," katanya yang menyebut Rumah Layanan Disabilitas dibuka sesuai jam kerja.

Maryustion menambahkan, layanan Rumah Layanan Disabilitas akan terus dikembangkan, misalnya untuk kesehatan, pendidikan, dan layanan lain yang dibutuhkan penyandang disabilitas.

Berdasarkan data, di Kota Yogyakarta saat ini terdapat sekitar 3.000 penyandang disabilitas, termasuk warga yang mengalami stroke. "Keberadaan fasilitas layanan ini diharapkan bisa mengakselerasi terwujudnya Yogyakarta sebagai kota inklusif, tidak ada diskriminasi untuk penyandang disabilitas," katanya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya mengatakan keberadaan Rumah Layanan Disabilitas merupakan penjabaran dari nilai-nilai Pancasila dan diharapkan menjadi pengungkit awal untuk layanan yang semakin baik sehingga Yogyakarta menjadi kota inklusif. "Dibutuhkan dukungan ekosistem agar layanan di Rumah Layanan Disabilitas ini bisa memberikan dampak yang optimal," jelasnya.

Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta Krisnadi mengatakan, keberadaan Rumah Layanan Disabilitas tersebut sudah dinantikan sejak 2019, namun baru bisa diwujudkan tahun ini karena terhalang pandemi. "Harapannya, Rumah Layanan Disabilitas ini tidak hanya sekadar keberadaan fisik bangunan saja tetapi layanan bisa diperluas dan merata," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005